

**STRATEGI MENANGGULANGI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL
MELALUI PROGRAM TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
KEKERASAN DI MANU 01 LIMPUNG KABUPATEN BATANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**LAILA SYARIFAH
NIM. 50223034**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI MENANGGULANGI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL
MELALUI PROGRAM TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
KEKERASAN DI MANU 01 LIMPUNG KABUPATEN BATANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**LAILA SYARIFAH
NIM. 50223034**

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

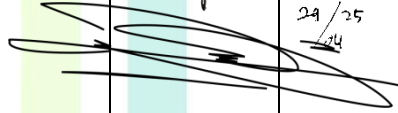
Nama : Laila Syarifah

NIM : 50223034

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Strategi Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual melalui Program Tim Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di MANU 01 Limpung Kabupaten Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian tesis program magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		24/25 04
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		24/25 04

Pekalongan, 24 April 2025

Mengetahui,
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “STRATEGI MENANGGULANGI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL MELALUI PROGRAM TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI MANU 01 LIMPUNG KABUPATEN BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Laila Syarifah

NIM : 50223034

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I 19860306 201903 1 003		16/06 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I 19890724 202012 1 010		24/06 2025
Penguji Utama	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I 19800322 201503 1 002		19/06 2025
Penguji	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I 19741124 202321 1 005		12/06 2025

Mengetahui:



H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di pendidikan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di pendidikan tinggi ini.

Pekalongan, 27 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Laila Syarifah
NIM. 50223034

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل: = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية بداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تآخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : الفرود ذوي : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة : ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“ Keberhasilan Akan Datang Dari Usaha Bukan Dari Impian”

Tanpa tindakan, impian dan harapan tidak akan menjadi kenyataan. Keberhasilan datang melalui usaha nyata.
(Pablo Pisacco)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya pesembahkan teruntuk,,,

1. Untuk bapak dan Ibu yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Diriku sendiri karna sudah berani berjuang dan bertahan sampai sejauh ini.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Laila Syarifah, NIM. 50223034. 2025. Strategi Penanggulangan Tindak Kekerasan Serksual Melalui Program Tim Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan MANU 01 Limpung Di Kabupaten Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Pencegahan, Tim Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan

Kekerasan seksual merupakan masalah sosial yang semakin meningkat dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat. Dalam upaya pencegahan dan penanganannya, institusi pendidikan berperan penting sebagai garda terdepan dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak buruk kekerasan seksual serta pentingnya perlindungan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di MANU 01 Limpung,

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana strategi penanggulangan tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang? bagaimana tantangan strategi penanggulangan tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang? bagaimana kelemahan dan kelebihan strategi penanggulangan tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang? Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui pencegahan kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang, Apasa saja tantangan pencegahan kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang serta kelemahan dan kelebihan pencegahan kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini adalah : Memberikan masukan bagi warga madrasah dalam peningkatan pencegahan kekerasan seksual di MANU 01 Limpung, Menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan madrasah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan strategi penanggulangan tindak kekerasn seksual dengan pembentukan TPPK menggunakan beberapa langkah-lagkah sebagai beikut: pemetaan kondisi kekerasan, pembentukan konseling sebaya, penyelenggaraan workshop, diskusi maupun sosialisasi, menggunakan system pelaporan yang jelas, pendampingan korban dan peningkatan akses layanan, serta menjatuhkan sanksi yang tepat. Sedangkan tantangan dari program tersebut adalah kurangnya kesadaran, normalisasi kekerasan seksual, ketakutan dan tekanan sosial. Kelemahan dan kelebihan dari program TPPK yaitu: 1).

Kelemahan: Keterbatasan pelatihan untuk TPPK, stigma sosial yang masih melekat, belum terintegrasi dengan kurikulum yang terdapat di sekolah, 2) Kelebihan: peningkatan kesadaran, responsif dalam penanganan kasus kekerasan seksual, pencegahan dini sebelum terjadinya tindak kekerasan seksual.

Penelitian ini menelaah lebih mendalam dalam menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui strategi yang melalui program tim pencegahan dan penanganan kekerasan yang ada di MANU 01 Limpung yang ada di kabupaten Batang agar tidak terjadinya hal tersebut. Kebaruan penelitian terfokus pada strategi penanggulangan tindak kekerasan seksual secara spesifik. Pada penelitian ini menghadirkan pendekatan yang relatif baru dalam konteks madrasah aliyah berbasis keagamaan, yang selama ini belum banyak dijadikan fokus kajian mengenai pencegahan kekerasan seksual penelam ini juga belum banyak dijelaskan secara mendalam dalam literatur sebelumnya.



ABSTRACT

Laila Syarifah, NIM. 50223034. 2025. Strategy for Handling Sexual Violence Through the MANU 01 Limpung Violence Prevention and Handling Team Program in Batang Regency. Thesis of the Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program of the K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Sexual Violence, Prevention, Violence Prevention and Handling Team

Sexual violence is an increasing social problem and is a major challenge for society. In efforts to prevent and handle it, educational institutions play an important role as the vanguard in providing students with an understanding of the negative impacts of sexual violence and the importance of self-protection. This study aims to explore the effectiveness of the Violence Prevention and Handling Team (TPPK) program in MANU 01 Limpung,

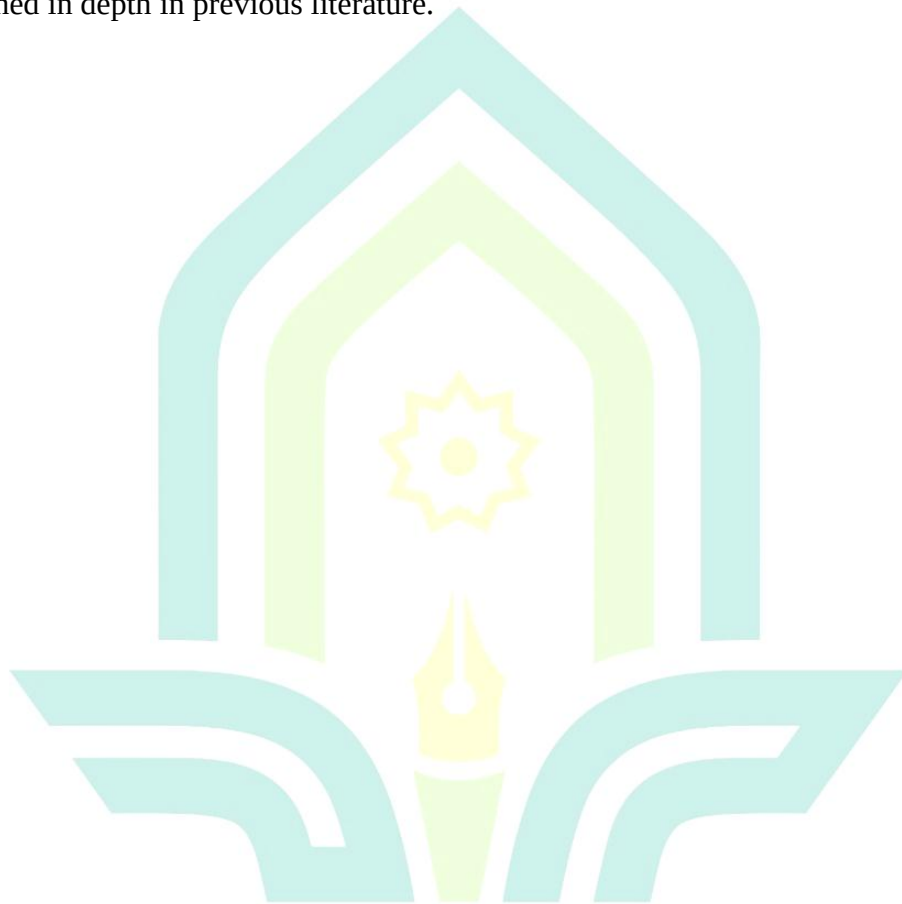
The formulation of the research problem is: What is the strategy for overcoming acts of sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency? What are the challenges of the strategy for overcoming acts of sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency? What are the weaknesses and strengths of the strategy for overcoming acts of sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency? The purpose of the study is: To determine the prevention of sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency, What are the challenges of preventing sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency and the weaknesses and strengths of preventing sexual violence through the TPPK MANU 01 Limpung program in Batang Regency. The usefulness of this study is: Providing input for madrasah residents in improving the prevention of sexual violence in MANU 01 Limpung, Being a reference in similar research and policy formulation by parties who have an interest in madrasah education.

This type of research is qualitative with a descriptive method. Data collection through: interviews, observations and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study resulted in findings on strategies for overcoming sexual violence by forming TPPK using several steps as follows: mapping conditions of violence, forming peer counseling, organizing workshops, discussions and socialization, using a clear reporting system, assisting victims and increasing access to services, and imposing appropriate sanctions. Meanwhile, the challenges of the program are lack of awareness, normalization of sexual violence, fear and social pressure. The weaknesses and strengths of the TPPK program are: 1).

Weaknesses: Limited training for TPPK, social stigma that still sticks, not yet integrated with the curriculum in schools, 2) Strengths: increased awareness, responsiveness in handling cases of sexual violence, early prevention before sexual violence occurs.

This study examines in more depth in overcoming acts of sexual violence through strategies through the program of the violence prevention and handling team at MANU 01 Limpung in Batang district so that it does not happen. The novelty of the study focuses on strategies for overcoming acts of sexual violence specifically. This study presents a relatively new approach in the context of religious-based Islamic high schools, which have not been widely used as the focus of studies on the prevention of sexual violence. This study has also not been explained in depth in previous literature.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Melalui Program Tim Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan MANU 01 Limpung Di Kabupaten Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Ibu Sri Anah, M.Pd., selaku Kepala, Pendidik PAI, Para Staf serta peserta didik MANU 01 Limpung kabupaten Batang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.

8. Orang tua, saudara, ikhanuttaruiq yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Maret 2025

Penulis,



Laila Syarifah
NIM. 50223034

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Indetifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Deskripsi teoritik	9
2.2. Penelitian Relevan.....	15
2.3. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Subjek Penelitian.....	33
3.3. Lokasi Penelitian.....	34
3.4. Teknik Penelitian	35
3.5. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PROFIL MADRASAH	40
4.1. Profil Madrasah	40
4.2. Lahir dari Semangat Perjuangan Pendidikan	40
4.3. Perkembangan dan Pengakuan Resmi.....	41
4.4. Lahirnya MANU 01 Limpung	43
4.5. Visi dan Misi Madrasah	50
4.6. Tujuan Pendidikan Madrasah.....	51

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	53
5.1 Strategi Mananggulangi Tindak Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung Perspektif Kepala madrasah....	53
5.2 Tantangan Strategi Mananggulangi Tindak Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK di MANU 01 Limpung.....	59
5.3 Kelemahan dan Kelebihan Strategi Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual melalui Program Tim Pencegahan dan Penanganan Tindak Kekerasan Seksual di MANU 01 Limpung.....	62
BAB VI PEMBAHASAN.....	65
6.1 Analisis Strategi Mananggulangi Tindak Kekerasan Seksual melalui Program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di MANU 01 Limpung Kabupaten Batang	65
6.2 Analisis Tantangan Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di MANU 01 Limpung	89
6.3 Analisis Kelemahan dan Kelebihan Strategi Menanggulangi Kekerasan Seksual Melalui Program Tim Pencegahan dan penanganan Kekerasan di MANU 01 Limpung.....	97
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	107
7.1 Simpulan	107
7.2 Saran.....	108
7.3 Penutup.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
MA	Madrasah Aliyah	1
TPPKS	Tim Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual	1
MANU	Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama'	2
TPPK	Tim Penanganan dan Pencegahan Kekerasan	4
BK	Bimbingan Konseling	25



DAFTAR TABEL

2.2	Penelitian Relevan.....	24
4.4.5	Keadaan Pendidik.....	48
4.4.6	Keadaan Karyawan	48
4.4.7	Keadaan Peserta Didik	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur MANU 01 Limpung.....	47
Gambar 6.1 Langkah-Langkah Menanggulangi Tindak Kekerasan seksual	82
Gambar 6.2 Penanganan Kekerasan seksual.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Wawancara Penelitian Tesis	115
Lampiran 1.2 Observasi Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual.....	130
Lampiran 1.3 Foto Wawancara	131
Lampiran 1.4 Surat Keterangan Dari Instansi.....	132

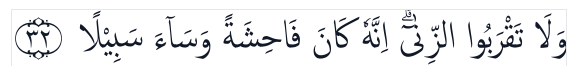


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kekerasan seksual di lingkungan madrasah merupakan permasalahan serius yang berdampak buruk terhadap perkembangan psikologis dan masa depan peserta didik (Hafizah, Netrawati, and Karneli 2024). Kabupaten Batang, sebagai salah satu daerah yang memiliki jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA), tak luput dari potensi terjadinya kasus kekerasan seksual di lingkungan madrasah. Sudah diterangkan dalam QS. Al-Isra: 32 yang menerangkan tentang menjaga pandangan dan melindungi kemaluannya. Ayat tersebut berbunyi:

 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : *“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”*

Pada undang-undang yang terdapat didalam nomor 12 tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual. Peraturan Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (TPPKS) di Universitas yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbud Ristek) dan kementrian agama, merupakan perangkat untuk pencegahan dan penanganan kekerasan seksual yang sering terjadi di lingkungan madrasah, dengan adanya undang-undang tersebut sebagai salah satu pengangan atau penguat dalam pencegahan kekerasan seksual. Adanya beberapa kasus tentang pelecehan seksual yang ada di

madrasah Madrasah Aliyah atau biasa disebut dengan MA sangatlah marak, bukan hanya antar murid banyak juga kasus pelecehan seksual antar pendidik dan murid. Banyak juga kekerasan seksual yang akhirnya menjadi hal yang biasa juga karena adanya beberapa factor.

Program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di MANU 01 Limpung berawal dari kesadaran pentingnya menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan nyaman bagi seluruh warga madrasah, khususnya bagi para siswa. Kekerasan di lingkungan madrasah, baik berupa kekerasan fisik, verbal, atau kekerasan seksual, dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Mengingat pentingnya nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati, dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari, MANU 01 Limpung merasa perlu untuk mengimplementasikan program yang secara spesifik dapat mencegah dan menangani kekerasan di madrasah. Keprihatinan terhadap kekerasan yang mungkin terjadi di kalangan siswa maupun antara siswa dan tenaga pendidik mendorong pihak madrasah untuk membuat Program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK). Program ini dirancang untuk memberikan solusi preventif dan kuratif terhadap kekerasan yang terjadi, dengan pendekatan yang berbasis pada pemahaman, dialog, dan penyelesaian masalah secara damai. Dengan melibatkan berbagai pihak termasuk pendidik, orang tua, dan siswa itu sendiri program ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang bebas dari kekerasan serta membekali semua pihak dengan keterampilan untuk menangani dan mencegah

kekerasan. Selain itu, TPPK juga muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mendukung kebijakan kementerian agama terkait penanganan dan pencegahan kekerasan yang ada di madrasah.

Faktor yang dapat menjadi latar belakang maraknya kekerasan seksual di madrasah antara lain: Kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai pendidikan seksual dan cara melindungi diri sendiri. Pendidikan seksual yang masih dianggap tabu di masyarakat berakibat pada minimnya bekal pengetahuan bagi siswa untuk mengenali dan mencegah kekerasan seksual. Kurangnya pengawasan dan ketegasan dari pihak madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal ini bisa berupa kurangnya sosialisasi kebijakan anti-kekerasan seksual, belum adanya prosedur pelaporan yang jelas, dan minimnya pelatihan untuk pendidik dan staf dalam mengenali tanda-tanda kekerasan seksual. Peluang terjadinya kesenjangan relasi kuasa antara siswa dengan pendidik, senior dengan junior, ataupun antar teman sebaya. Kesenjangan relasi kuasa ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku untuk melakukan kekerasan seksual. Pengaruh negatif perkembangan teknologi dan media sosial. Paparan konten pornografi dan kurangnya literasi digital dapat memicu perilaku menyimpang dan mewajarkan kekerasan seksual. Minimnya program pencegahan yang terintegrasi dan komprehensif dari pihak terkait, seperti dari pihak madrasah maupun Kementerian Agama, dikhawatir kurangnya maksimal dalam mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan madrasah. Diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji sejauh mana

implementasi pencegahan kekerasan seksual yang ada terhadap perubahan perilaku siswa, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat program tersebut.

Dengan melihat latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran implementasi pencegahan kekerasan seksual melalui program TPPK di MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang, serta merekomendasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan program tersebut dalam menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.

1.2. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, berikut merupakan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya informasi dan data: Terbatasnya informasi dan data mengenai program pencegahan kekerasan seksual yang diimplementasikan oleh MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang.
2. Belum adanya penelitian yang komprehensif: Belum ada penelitian yang komprehensif yang meneliti pencegahan kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang.
3. Belum adanya strategi yang tepat: Belum ada strategi yang tepat untuk meningkatkan pencegahan kekerasan seksual di MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka tesis ini membataskan ruang lingkup penelitian mengenai pencegahan kekerasan seksual melalui program tim pencegahan dan penanganan kekerasan di MANU 01 Limpung Kabupaten Batang. Adapun pembahasannya meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada penanggulangan kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan MANU 01 Limpung, baik antar siswa, antara siswa dan tenaga pendidik, maupun kekerasan seksual berbasis gender.
2. Penelitian ini berfokus pada Penanggulangan kekerasan seksual difokuskan pada siswa dan tenaga pendidik di MANU 01 Limpung
3. Penelitian ini berfokus pada sistem pelaporan kekerasan seksual di madrasah, yang memastikan adanya mekanisme yang jelas dan aman untuk melaporkan kejadian tanpa rasa takut atau malu.
4. Penelitian ini berfokus pada peran aktif siswa dan pendidik dalam menjalankan program pencegahan, tanpa melibatkan kelompok luar yang tidak terkait langsung dengan aktivitas di madrasah.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah digambarkan di atas timbul beberapa permasalahan yang penulis rumuskan menjadi empat permasalahan dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang?

2. Bagaimana tantangan menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang?
3. Bagaimana kelemahan dan kelebihan menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah penulis identifikasi sebelumnya, sehingga penulis telah menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisa Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang
2. Untuk Menganalisa Tantangan Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang
3. Untuk Menganalisa Kelemahan dan Kelebihan Menanggulangi Tindak Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini memiliki manfaat, baik itu manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis di paparkan pada berikut ini.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai salah satu kontribusi penulis dalam mengembangkan keilmuan tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang
- 2) Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Program TPPK MANU 01 Limpung di Kabupaten Batang

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan citra dan kredibilitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan peserta didik, Memastikan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak, sesuai dengan kebijakan pemerintah dan peraturan pendidikan nasional, Meningkatkan efektivitas kepemimpinan dengan pengawasan yang sistematis melalui pelibatan TPPK.

- 2) Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Terintegrasi pendidikan karakter dan pendidikan anti-kekerasan ke dalam kurikulum secara terstruktur, Mendukung pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai perlindungan dan penghargaan terhadap hak asasi manusia, Meningkatkan kesadaran guru dalam menyisipkan pesan-pesan pencegahan kekerasan dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Ketua TPPK

Memiliki panduan kerja yang jelas dan terarah dalam menjalankan tugas pencegahan dan penanganan kasus kekerasan, Memperkuat kerja sama dengan pihak terkait, seperti pihak kepolisian, dinas pendidikan, dan lembaga perlindungan anak, Meningkatkan kemampuan tim melalui pelatihan atau pendampingan agar lebih siap menangani kasus.

4) Bagi Guru

Menjadi lebih peka dalam mengenali tanda-tanda kekerasan pada siswa dan mengetahui langkah yang harus dilakukan, Mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman, sehingga siswa merasa dilindungi, Memiliki jalur pelaporan yang jelas jika menemukan kasus atau dugaan kekerasan.

5) Bagi Siswa

Merasa aman dan berani bicara jika mengalami atau melihat kekerasan, Mendapat pengetahuan tentang cara melindungi diri dari kekerasan seksual dan bentuk kekerasan lainnya, Belajar untuk menghargai diri sendiri dan orang lain, serta tidak melakukan kekerasan.

6) Bagi Orang Tua/Wali

Lebih percaya pada sekolah sebagai tempat yang aman untuk anak-anak mereka, Mendapat informasi dan pemahaman tentang cara mencegah serta menanggapi kekerasan terhadap anak, Bisa terlibat aktif dalam mendampingi anak, bekerja sama dengan sekolah dalam membina perilaku anak.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pencegahan Kekerasan Seksual melalui Program Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di MANU 01 Limpung Kabupaten Batang, yang terdapat dalam rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa:

- 6.1.1. Strategi menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui TPPK dapat diimplementasikan melalui cara pembentukan Tindakan atau program dengan Langkah-langkah sebagai berikut: pemetaan kondisi kekerasan, pembentukan konseling sebaya, penyelenggaraan workshop, diskusi maupun sosialisasi, menggunakan system pelaporan yang jelas, pendampingan korban dan peningkatan akses layanan, serta menjatuhkan sanksi yang tepat.
- 6.1.2. Tantangan strategi menanggulangi tindak kekerasan seksual yang ada di MANU 01 Limpung adalah kurangnya kesadaran, masih banyaknya hal-hal yang menormalisasikan kekerasan seksual, adanya ketakutan dan tekanan sosial.
- 6.1.3. Kelemahan dan kelebihan strategi menanggulangi tindak kekerasan seksual di MANU 01 Limpung adalah masihlah terbatas dalam pelatihan dan pembinaan TPPK, masih adanya stigma sosial yang melekat, dan belum terintegrasikan dengan kurikulum. Sedangkan kelebihan dari adanya TPPK adalah meningkatkan kesadaran,

responsive dalam penanganan kasus kekerasan seksual, dan pencegahan dini.

5.2 Saran

Dalam menanggulangi tindak kekerasan seksual melalui tim pencegahan dan penanganan kekerasan di MANU 01 Limpung memerlukan strategi yang tepat, diperlukan langkah-langkah konkret dan berkelanjutan. Madrasah harus memastikan seluruh warga madrasah terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal juga penting untuk mendukung keberhasilan program ini. Sebagai penulis, saya menyarankan beberapa langkah berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Disarankan agar kepala sekolah mengambil peran sentral dalam membangun citra sekolah yang aman dan ramah anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kebijakan internal yang tegas mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan, memperkuat sistem pengawasan berbasis kolaborasi dengan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK), serta memastikan seluruh unsur sekolah memahami pentingnya keselamatan dan kesejahteraan peserta didik. Pemimpin yang responsif dan tanggap terhadap isu kekerasan akan memperkuat kredibilitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang humanis dan berwawasan keadilan.

5.2.2 Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Diperlukan upaya sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan anti-kekerasan dalam kurikulum. Hal ini mencakup pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, serta pelatihan kepada guru agar mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang sadar akan pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap sesama.

5.2.3 Bagi Ketua TPPK

Disarankan untuk memperkuat koordinasi internal dan eksternal dalam upaya penanganan kekerasan. Ketua TPPK perlu menyusun pedoman kerja yang praktis dan aplikatif, serta menjalin kemitraan strategis dengan dinas pendidikan, aparat penegak hukum, dan lembaga perlindungan anak. Pelatihan berkala juga sangat penting agar anggota TPPK memiliki kapasitas dan kepekaan yang memadai dalam menangani berbagai bentuk kekerasan yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah.

5.2.4 Bagi Guru

Guru perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kepekaan terhadap tanda-tanda kekerasan yang dialami siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana kelas

yang inklusif, hangat, dan menghargai keberagaman. Jalur pelaporan yang jelas dan dukungan dari manajemen sekolah juga akan memperkuat peran guru dalam mendeteksi dan merespons kasus kekerasan secara cepat dan tepat.

5.2.5 Bagi Siswa

Pendidikan mengenai hak-hak anak dan pencegahan kekerasan perlu ditanamkan sejak dini melalui pendekatan yang sesuai usia. Diharapkan siswa menjadi pribadi yang percaya diri untuk melapor apabila mengalami atau menyaksikan kekerasan. Program literasi sosial dan kegiatan pembelajaran berbasis empati dapat membantu siswa memahami pentingnya saling menghormati dan menjaga lingkungan sekolah yang damai dan bebas dari kekerasan.

5.2.6 Bagi Orang Tua/Wali

Orang tua diharapkan menjadi mitra aktif sekolah dalam menjaga keselamatan anak. Sosialisasi dan edukasi kepada orang tua mengenai jenis-jenis kekerasan, cara mengidentifikasinya, serta prosedur penanganannya perlu dilakukan secara berkala. Selain itu, orang tua juga perlu dibekali keterampilan komunikasi dan pengasuhan positif agar mampu menciptakan suasana rumah yang mendukung tumbuh kembang anak secara sehat dan aman.

5.3 Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena tesis ini dapat terselesaikan. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Namun demikian, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas tesis ini. Diharapkan tesis ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan yang aman dan masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Clara, and Ade Adhari. 2024. "Pentingnya Pendidikan Seksualitas Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan." 7(1):677–86.
- Al Humaidy, M. A. (2012). Analisis stratifikasi sosial sebagai sumber konflik antar etnik di Kalimantan Barat. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*, 180–185
- Andriani, Ana, and Tri Yuningsih. 2023. "Pencegahan Pelecehan Seksual Siswa Madrasah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Seksual Menurut Islam." *Khazanah Pendidikan* 17(1):294.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. "No TEORI MEDIA/TEORI DIFUSI INOVASI Title." 6.
- Cahyo, S. B., Fernanda, J. A., & Pratama, O. F. (2023). Dinamika konflik antara masyarakat buruh dengan pengusaha: Studi kasus pabrik ikan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar dalam perspektif teori konflik Karl Marx. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Dimiyati, Joni. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Fatmawati, Endang. 2018. "Mengulik Kompleksitas Proses Difusi Inovasi Teknologi." *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* Vol. 8 No:75–79.
- Fitriyanti, Evi, and Henny Suharyati. 2023. "Pelecehan Seksual Fisik Di Perpendidikan Tinggi: Tinjauan Terhadap Faktor Penyebab, Dampak, Dan Strategi Kebijakan Sebagai Upaya Pencegahan." *Sosio E-Kons* 15(2):178. doi: 10.30998/sosioekons.v15i2.17531.
- Hafizah, Mutia, Netrawati Netrawati, and Yeni Karneli. 2024. "Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Peserta Didik Di Indonesia Dengan Pendekatan Eksistensial: Systematic Literature Review." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(3):225–38.
- Ishak, Deding. 2020. "Pelecehan Seksual Di Institusi Pendidikan: Sebuah Perspektif Kebijakan." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* :136–44.
- Ismail, I. (2012). Penggabungan teori konflik strukturalis non-Marxis dan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons: Upaya menemukan model teori sosial-politik alternatif sebagai resolusi konflik politik dan tindak kekerasan di Indonesia. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 67–84.
- Mahfiroh, R. A., Yanti, M. R., Sholehah, H., & Zuhro, A. Q. (2023). Analisis konflik dalam kericuhan Muspimnas PMII di Tulungagung dengan

- pendekatan teori Lewis A. Coser. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(3).
- Mas'udi. 2015. "AKAR-AKAR TEORI KONFLIK : Dialektika Konflik ; Core Perubahan Sosial Dalam." *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan* 3(1):177–200.
- Miles, B. Matthew, A. Michael Huberman, and Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. inc: Sage Publication.
- Moh. Slamet Untung. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, M., Syahrul Akmal Latif, Evi Yanti, Elsi Elvina, Heni Susanti, and Rifqi Almahera. 2023. "Penyuluhan Hukum Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Madrasah Di MAN 1 Pekanbaru." *I-Com: Indonesian Community Journal* 3(1):368–76. doi: 10.33379/icom.v3i1.2371.
- Parsons, T. (1951). *The social system*. Free Press.
- Parsons, T., & Shils, E. A. (Eds.). (1951). *Toward a general theory of action*. Harvard University Press.
- Pascasarjana. 2023. *Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid*.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2018). *Sociological theory* (10th ed.). SAGE Publications.
- Prayogi, Arditya. 2024. *Teori Konflik Karl Marx. Teori Sosiologi*.
- Turner, J. H. (2003). *The structure of sociological theory* (7th ed.). Wadsworth Publishing.
- Wallace, R. A., & Wolf, A. (2006). *Contemporary sociological theory: Expanding the classical tradition* (6th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Sarosa, Samiaji. 2017. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Setiyawan, K. B. (2018). *Teori konflik: Sebuah kajian menuju pemikiran Ralf Dahrendorf* (Tesis, Universitas Sebelas Maret)
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyadi, Dede Firdaus, Haromain Ghifari, and Mochammad Sandi. 2024. "Jurnal Ilmiah Rechtszekerheid." 1(1).

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Viranny & Wardhono, 2024. 2024. "Cendikia Pendidikan." *Cendekia Pendidikan* 4(4):50–54.

Wahyudi. (2021). *Teori konflik dan penerapannya pada ilmu-ilmu sosial*. UMMPress.

Zuldin, M. (2019). Ketimpangan sebagai penyebab konflik: Kajian atas teori sosial kontemporer. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(1), 157–183

